

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA
KELAS V SD IT NURUL IKHLAS
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**RETNO WAHYU LESTARI
NPM. 2010013411244**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Retno Wahyu Lestari
NPM : 2010013411244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :
Pembimbing



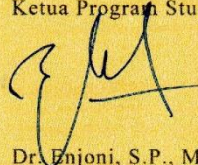
M. Tamrin, S.Ag., M.Pd.



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Retno Wahyu Lestari

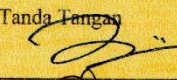


NPM : 2010013411244

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang

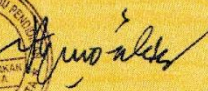
Tim Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---------------------------------|---|
| 1. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd. | 1.  |
| 2. Dr. Muslim, S.H., M.Pd. | 2.  |
| 3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd. | 3.  |


Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Wahyu Lestari

NPM : 2010013411244

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Retno Wahyu Lestari

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN SISWA
KELAS V SD IT NURUL IKHLAS
KOTA PADANG**

Retno Wahyu Lestari¹, M. Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : retnowahyulestarii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PPKn siswa kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 43 orang. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yang terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas V Mekkah dan kelas V Medinah, dengan menggunakan teknik *total sampling* didapatkan kelas V Mekkah sebagai kelas kontrol dan kelas V Medinah sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa sedangkan teknik analisis data menggunakan uji hipotesis yaitu uji-t, karena data berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata kelas eksperimen 92 dan nilai rata-rata kelas kontrol 86,2. Hasil itu menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol. Setelah dilakukan pengolahan data uji-t diperoleh $t_{hitung} = 1,7367$ dan $t_{tabel} = 1,68595$, di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,7367 > 1,68595$, sehingga hipotesis H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, Tipe *Jigsaw*, PPKn, dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Tuhan yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berbagai bentuk kelancaran dan kemudahan. Memberikan kesehatan yang luar biasa kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Solawat serta salam peneliti limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman tanpa ilmu pengetahuan kepada zaman yang berilmu pengetahuan. Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah berjasa dalam penelitian ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak M.Tamrin, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing skripsi, terima kasih kepada bapak yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim, S.H.,M.Pd selaku penguji skripsi, terima kasih kepada bapak yang telah memberikan kritik, masukan dan saran untuk kesempurnaan penelitian yang peneliti lakukan ini.
3. Ibu Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd selaku penguji skripsi, terima kasih kepada ibu yang telah memberikan kritik, masukan dan saran untuk kesempurnaan penelitian yang peneliti lakukan ini.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Dr. Safril Wizar selaku Kepala Sekolah SD IT Nurul Ikhlas sebagai sekolah tempat penelitian.
7. Ibu Syifa Elhusna,S.Pd selaku wali kelas V Mekkah di SD IT Nurul Ikhlas.
8. Ibu Yasirli Amrima, S.Pd selaku wali kelas V Medinah di SD IT Nurul Ikhlas.
9. Kepada seluruh guru SD IT Nurul Ikhlas yang memberi kan sambutan yang begitu hangat dalam pelaksanaan penelitian tersebut, sehingga peneliti

mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya karena telah memberikan pengetahuan yang sangat berguna bagi peneliti.

10. Kepada orang tua saya serta adik-adik saya yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan doa yang tidak pernah putus.
11. Kepada teman-teman saya, Beby Indri Syafitri, Sekar Arum Sari, Ainun Nisa', dan Meilisa, terima kasih sudah menemani saya di masa-masa tersulit.

Akhirnya peneliti berharap semoga amal baik yang di berikan oleh semua pihak dapat balasan dan pahala dari Allah SWT, dan semoga apa yang telah ditulis dalam penelitian ini akan bermanfaat untuk semua pihak, Amin Ya Rabbal Alamin.



Padang, 22 Februari 2024

Retno Wahyu Lestari
NPM. 2010013411244

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------------------------|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| BAGAN | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 10 |
| A. Kajian Teori | 10 |
| 1. Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan..... | 10 |
| a. Pengertian PPKn | 10 |
| b. Tujuan PPKn | 11 |
| 2. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif | 13 |
| a. Model Pembelajaran..... | 13 |
| b. Model Pembelajaran Kooperatif..... | 15 |
| 3. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> | 18 |
| a. Pengertian Model Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> | 18 |

| | |
|---|-----------|
| b. Langkah–langkah Model Kooperatif Tipe Jigsaw | 20 |
| c. Kelebihan Model Kooperatif Tipe Jigsaw | 22 |
| d. Kekurangan Model Kooperatif Tipe Jigsaw | 23 |
| 4. Tinjauan Hasil Belajar | 24 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 24 |
| b. Jenis-jenis Hasil Belajar | 25 |
| c. Objek Penilaian Hasil Belajar | 26 |
| B. Penelitian yang Relevan | 29 |
| C. Kerangka Konseptual | 31 |
| D. Hipotesis Penelitian | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 35 |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| 1. Jenis Penelitian | 35 |
| 2. Desain Penelitian | 36 |
| B. Populasi dan Sampel | 37 |
| 1. Populasi | 37 |
| 2. Sampel | 37 |
| C. Jenis Data dan Sumber Data | 38 |
| 1. Jenis Data | 38 |
| 2. Sumber Data | 38 |
| D. Teknik Pengambilan Data | 39 |
| E. Instrumen Penelitian | 40 |
| 1. Menyusun Soal Tes | 41 |
| 2. Menentukan Validitas Soal Tes | 41 |
| 3. Menentukan Reliabilitas Tes | 43 |
| 4. Indeks Kesukaran | 44 |
| 5. Daya Pembeda | 45 |
| F. Teknik Analisis Data | 46 |
| 1. Uji Normalitas | 46 |
| 2. Uji Homogenitas Variansi | 47 |
| 3. Uji Hipotesis | 49 |
| G. Jadwal Penelitian | 52 |
| 1. Lokasi Penelitian | 52 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Waktu Penelitian | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Hasil Penelitian | 53 |
| 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... | 53 |
| 2. Hasil Analisis Data..... | 56 |
| B. Pembahasan..... | 61 |
| 1. Kelas Eksperimen..... | 61 |
| 2. Kelas Kontrol | 62 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 65 |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN | 68 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Jumlah dan Presentase KKTP Asesmen Sumatif 2 Semester I PPKn Kelas V Tahun Ajaran 2023/2024..... | 4 |
| 2. Desain Penelitian..... | 36 |
| 3. Populasi Penelitian SD IT Nurul Ikhlas..... | 37 |
| 4. Sampel Penelitian SD IT Nurul Ikhlas | 38 |
| 5. Klasifikasi Validitas | 43 |
| 6. Klasifikasi Uji Reliabilitas | 44 |
| 7. Klasifikasi Taraf Kesukaran..... | 45 |
| 8. Klasifikasi Daya Pembeda | 46 |
| 9. Hasil Perhitungan Validitas Uji Coba Soal | 56 |
| 10. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal | 57 |
| 11. Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba..... | 58 |
| 12. Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba..... | 58 |
| 13. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 59 |
| 14. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 60 |
| 15. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol..... | 61 |

BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Berpikir Penelitian..... | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| I. Rekapitulasi Asesmen Sumatif 2 PPKn Kelas V Mekah SD IT Nurul Ikhlas..... | 68 |
| II. Rekapitulasi Asesmen Sumatif 2 PPKn Kelas V Medinah SD IT Nurul Ikhlas .. | 69 |
| III. Uji Normalitas Awal Kelas V | 70 |
| IV. Uji Homogenitas Awal Kelas V | 72 |
| V. Uji Hipotesis Awal Kelas V | 73 |
| VI. Kisi-Kisi Soal Uji Coba..... | 75 |
| VII. Validitas Uji Coba Soal Oleh Pakar atau Dosen Ahli..... | 77 |
| VIII. Soal Uji Coba..... | 80 |
| IX. Validitas Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang..... | 85 |
| X. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang..... | 93 |
| XI. Daya Pembeda Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang | 96 |
| XII. Reliabilitas Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang | 99 |
| XIII. Rekapitulasi Analisis Uji Validitas, Indeks Kesukaran, Daya Pembeda, dan Reliabilitas | 102 |
| XIV. Kisi-kisi Soal Tes Akhir..... | 103 |
| XV. Soal Pretest (Tes Awal)..... | 105 |
| XVI. Rekapitulasi Nilai Pretest Kelas V SD IT Nurul Ikhlas | 108 |
| XVII. Uji Normalitas Pretest | 110 |
| XVIII. Uji Homogenitas Pretest..... | 112 |
| XIX. Uji Hipotesis Pretest Kelas V | 113 |
| XX. Soal Posttest (Tes Akhir)..... | 115 |
| XXI. Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas V SD IT Nurul Ikhlas | 118 |
| XXII. Uji Normalitas Akhir Kelas V | 120 |

| | |
|---|-----|
| XXIII. Uji Homogenitas Akhir Kelas V | 122 |
| XXIV. Uji Hipotesis Akhir Kelas V | 123 |
| XXV. Modul Ajar Kelas Eksperimen | 125 |
| XXVI. Modul Ajar Kelas Kontrol..... | 147 |
| XXVII. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors | 165 |
| XXVIII. Tabel Z Distribusi Normal | 166 |
| XXIX. Tabel Uji F (Homogenitas)..... | 167 |
| XXX. Tabel Uji T (Hipotesis) | 168 |
| XXXI. Dokumentasi Kegiatan Penelitian | 169 |
| XXXII. Dokumentasi Surat – Surat..... | 173 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Validitas Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang..... | 85 |
| 2. Validitas Nomor Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang..... | 86 |
| 3. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang..... | 93 |
| 4. Daya Pembeda Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang | 96 |
| 5. Reliabilitas Uji Coba Soal Kelas V SD N 32 Bungo Pasang | 99 |
| 6. Pelaksanaan Uji Coba Soal di SDN 32 Bungo Pasang Kelas VB..... | 169 |
| 7. Pelaksanaan Pretest di Kelas V Mekah SD IT Nurul Ikhlas | 169 |
| 8. Pelaksanaan Pretest di Kelas V Medinah SD IT Nurul Ikhlas | 169 |
| 9. Pertemuan Pertama di Kelas V Mekkah Sebagai Kelas Kontrol | 170 |
| 10. Pertemuan Pertama di Kelas V Medinah Sebagai Kelas Eksperimen..... | 170 |
| 11. Pertemuan Kedua di Kelas V Mekkah Sebagai Kelas Kontrol | 171 |
| 12. Pertemuan Kedua di Kelas V Medinah Sebagai Kelas Eksperimen | 171 |
| 13. Pelaksanaan Posttest di Kelas V Mekkah sebagai Kelas Kontrol..... | 172 |
| 14. Pelaksanaan Posttest di Kelas V Medinah sebagai Kelas Eksperimen | 172 |
| 15. Surat Permohonan Observasi | 173 |
| 16. Surat Telah Menyelesaikan Observasi | 174 |
| 17. Surat Izin Melaksanakan Uji Coba Soal/Tes | 175 |
| 18. Surat Telah Melaksanakan Uji Coba Soal/Tes | 176 |
| 19. Surat Izin Penelitian dari Universitas | 177 |
| 20. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan | 178 |
| 21. Surat Telah Melaksanakan Penelitian di SD IT Nurul Ikhlas | 179 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu elemen yang amat krusial dalam membangun fondasi sebuah peradaban bagi suatu bangsa adalah pendidikan (Setianingrum, 2016:1670). Peran pendidikan masih menjadi landasan utama dalam kehidupan tiap individu dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadi kunci menuju keberhasilan di masa depan bagi seseorang. Dengan kehadiran pendidikan dalam kehidupan manusia, ia dapat memiliki pandangan yang lebih luas. Di zaman ini yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi, pendidikan memegang peranan penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pentingnya pembelajaran menjadi sangat nyata dalam usaha untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Proses belajar-mengajar di sekolah diselenggarakan oleh guru sebagai pilar utama dalam pendidikan. Mereka berperan sebagai fasilitator, penggerak semangat, dan penyampai informasi yang turut berkontribusi dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Peran guru harus dioptimalkan dengan baik guna mencapai tujuan pendidikan. Salah satu cara yang tepat adalah melalui penyajian pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Di era globalisasi saat ini, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam metode pembelajaran. Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran dapat diwujudkan oleh guru dengan memanfaatkan berbagai media yang menarik bagi para siswa. Kreativitas dan inovasi yang lebih tinggi dalam pembelajaran menjadi penting karena siswa pada abad ke-21 memiliki karakteristik yang luas dan cenderung menyukai hal-

hal yang praktis atau instan (Zubaidah, 2019:10). Guru-guru harus mampu merancang program pembelajaran, memilih, dan menggunakan beragam model serta metode pengajaran untuk menerapkan pembelajaran yang efektif. Model-model ini juga harus diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga interaksi antara guru dan siswa mencapai tingkat optimal.

Model pembelajaran berperan penting dalam mendukung peran guru dalam proses pembelajaran. Terdapat beragam jenis model pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru saat mengajar. Pemilihan model tersebut dipengaruhi oleh karakteristik materi yang diajarkan, tujuan pembelajaran, serta tingkat kemampuan siswa. Guru harus memilih model yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar mereka dapat meraih hasil pembelajaran yang optimal. Penting untuk diingat bahwa hasil pembelajaran tidak sekadar mencakup angka atau nilai yang diperoleh siswa, melainkan mencakup kemampuan yang telah mereka peroleh selama proses belajar. Hal ini melibatkan transformasi pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa menuju peningkatan yang lebih baik. Terkait dengan Kurikulum Merdeka yang baru saja digunakan di Indonesia di mana dalam Kurikulum tersebut menekankan pada pengembangan kompetensi siswa, guru memiliki peran sentral sebagai sumber ilmu.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghadapi tantangan global era revolusi 4.0, menguatkan pendidikan karakter siswa melalui Profil Pelajar Pancasila, dan menjadi kurikulum baru yang sejalan

dengan tuntutan pendidikan pada abad ke-21. Dalam Kurikulum Merdeka guru diberikan kebebasan dalam memilih perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, dalam hal ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran di sekolah. Dibutuhkan juga pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik etika dan moral siswa, yaitu pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka dan menjadi pelajaran di sekolah yang dapat membentuk nilai-nilai dasar kemanusiaan pada siswa. Pendidikan Pancasila merupakan perubahan nama dari Kurikulum 2013 dengan nama Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan dalam hal ini peneliti menggunakan nama PPKn. PPKn adalah mata pelajaran yang menetapkan standar perilaku manusia dalam konteks interaksi sosial (Putra, 2019:297). Karena manusia selalu berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidupnya, norma-norma atau aturan diciptakan untuk membantu dalam proses bersosialisasi. Dalam pelajaran Pendidikan Pancasila siswa diajarkan untuk menanamkan rasa nasionalis dan cinta tanah air.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SD IT Nurul Ikhlas pada hari Selasa s/d Kamis tanggal 5-7 Desember 2023 dapat disimpulkan bahwa: 1) Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, 2) Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa menjadi pasif dan

kurang kreatif selama pembelajaran berlangsung, 3) Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V adalah model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), dan 4) Guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Kemudian dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 11 Desember 2023 dengan Ibu Yasirli Amrina, S.Pd. selaku wali kelas V Medinah dan Ibu Syifa Elhusna, S.Pd. selaku wali kelas V Mekah dapat disimpulkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn masih rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil Asesmen Sumatif 2 Tahun Ajaran 2023/2024 yang peneliti dapatkan langsung dari kedua guru kelas V tersebut. Hasil belajar siswa kelas V dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah dan Presentase KKTP Asesmen Sumatif 2 Semester I PPKn Kelas V Tahun Ajaran 2023/2024

| Kelas | Jumlah Siswa | Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) | Siswa yang Tuntas | | Siswa yang Tidak Tuntas | |
|-----------|--------------|--|-------------------|------------|-------------------------|------------|
| | | | Jumlah | Presentase | Jumlah | Presentase |
| V Mekah | 21 | 80 | 15 | 71% | 6 | 29% |
| V Medinah | 22 | 80 | 7 | 32% | 15 | 68% |

Sumber : Guru Kelas V SD IT Nurul Ikhlas

Dari tabel di atas disimpulkan mengenai nilai siswa kelas V Mekah yang berjumlah 21 siswa, terdapat 6 orang siswa dengan presentase 29% dari 100% berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 15 orang siswa dengan presentase 71% dari 100% yang sudah berada diatas KKTP, yakni 80,00. Sedangkan nilai PPKn siswa kelas V Medinah yang berjumlah 22 siswa terdapat 7 siswa yang tuntas dengan presentase 32% dari

100% dan 15 siswa tidak tuntas dengan presentase 68% dari 100%. Hal tersebut memperlihatkan hasil belajar PPKn yang didapatkan siswa kelas V Medinah sangat berbeda jauh dan masih banyak yang berada di bawah KKTP dibandingkan siswa kelas V Mekah. Terkait rendahnya hasil belajar siswa, peneliti asumsikan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh kedua guru di kelas V belum bisa merangsang rasa ingin tahu siswa dan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

Model pembelajaran memiliki peranan besar dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran menjadi salah satu alasan aktivitas siswa di dalam kelas yang masih pasif dan kurang kreatif. Karena hal tersebut, perlu sebuah model pembelajaran yang guru gunakan untuk meningkatkan motivasi siswa. Untuk itu peneliti memberikan salah satu model pembelajaran menarik yang disorot, yaitu model kooperatif tipe *Jigsaw*. Model ini mengusung pendekatan kolaboratif dengan membagi tugas-tugas kelompok guna mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Dalam upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang rendah, peneliti melakukan usaha dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V.

Model pembelajaran kooperatif menempatkan peserta didik sebagai fokus utama, memungkinkan guru untuk menjadi fasilitator bagi setiap siswa secara individual. Terdapat beragam jenis dalam model ini, salah satunya adalah tipe *Jigsaw* yang bertujuan mengembangkan berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Dalam model *Jigsaw*, diskusi aktif dapat

membangun proses *scaffolding* melalui tutoran dari teman sebaya, yang membantu menjelaskan materi kepada yang lain. Proses ini penting dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa. Salah satu pilihan yang efektif adalah model *Jigsaw* dalam pembelajaran kooperatif, yang mendorong partisipasi aktif, penerimaan perbedaan individu, serta peningkatan keterampilan sosial dan komunikasi. Menurut Slavin (dalam Harefa, et al., 2022:328) mengemukakan bahwa:

“model pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota sehingga dapat meningkatkan hasil belajar”.

Setiap individu dalam kelompok memiliki tanggung jawab terhadap bagian tertentu dari materi yang dipelajari. Kemudian, mereka berkumpul kembali dengan anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari bagian materi yang berbeda. Langkah ini memungkinkan terjadinya kolaborasi yang intens antara siswa untuk saling belajar dan bertukar informasi.

Sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Siswa Kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang" akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan masalah di atas, beberapa masalah diidentifikasi, antara lain:

1. Guru belum menggunakan variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru, siswa menjadi pasif dan kurang kreatif selama pembelajaran berlangsung.
3. Guru hanya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), sehingga belum menggunakan variasi model pembelajaran yang lainnya.
4. Guru sering menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab.
5. Rendahnya hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas V SD IT Nurul Ikhlas yang belum mencapai KKTP.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada hasil penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Siswa Kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V SD IT Nurul Ikhlas Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan memperluas pengetahuan tentang model tersebut, khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif. Ini terutama berlaku untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, yang memungkinkan pembelajaran yang lebih bervariasi.

b. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini dapat membuat siswa bekerja sama dalam kegiatan belajar. Ini juga dapat digunakan sebagai alat kreatif untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini untuk membantu siswa bekerja sama dalam belajar.

3. Manfaat Akademis

Bagi peneliti untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang sama, penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi.

